

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dan perbaikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penyebab terjadinya putus lusi pada kain handuk corak 801 adalah :
 - a. Adanya *crossing yarn* pada benang lusi.
 - b. Perbedaan tinggi tali *harness*.
 - c. Skala penegang lusi terlalu besar.
2. Usaha penanggulangan lusi putus pada kain handuk corak 801 antara lain :
 - a. Melakukan perbaikan *crossing yarn* pada benang lusi.
 - b. Melakukan perbaikan tinggi tali *harness* yang berbeda, dengan menyesuaikan dengan ketentuan, tidak terlalu tinggi atau rendah.
 - c. Melakukan tiga kali penyetelan skala penegang lusi.
3. Kenaikan efisiensi
 - a. Penyetelan 2 dengan menggunakan skala 5 pada penegang lusi merupakan penyetelan terbaik dari tiga kali penyetelan yang dilakukan dengan kenaikan efisiensi produksi sebesar 17,02%.
 - b. Efisiensi produksi yang didapat setelah dilakukannya penanggulangan lusi putus pada kain handuk corak 801 pada mesin tenun Saurer 400 Terry Matic adalah sebesar 88,78%. Dengan demikian efisiensi produksi telah memenuhi standar yang diberikan oleh PT Tastex yaitu lebih dari 80%.

5.2 Saran

Agar efisiensi terjaga kondisi penyetelan penegang lusi pada skala 5 yaitu pada penyetelan kedua.